

# **PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI MADRASAH IBTIDHAIYAH MA'ARIF SABILUL MUTTAQIN NAMBAK BUNGKAL**

## **Istikhomah**

Ra Muslimat NU 039 Nambak Bungkal

Ponorogo

Email: [iistikhomah930@gmail.com](mailto:iistikhomah930@gmail.com)

## **Abstrak**

Asesmen nasional merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah ,madrasah serta program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar yaitu literasi,numersi,karakter serta proses belajar mengajar dan satuan ANBK pada MI Ma'arif Sabilul Muttaqin bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan ANBK di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin. Observasi ini dilaksanakan melalui wawancara untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan ANBK di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo. Pelaksanaan ANBK di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin terdiri dari beberapa tahap. Pertama persiapan yaitu mempersiapkan sarana dan prasarana,sosialisasi, pendataan madrasah, verifikasi, pelatihan personalia mengenai tahapan ANBK dan penetapan jadwal kegiatan ANBK. Kedua, tahap pengelolaan ANBK. Ketiga, tahap pelaksanaan. Pelaksanaan ANBK di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin berjalan dengan lancar, aman, dan tertib sesuai dengan prosedur pelaksanaan.

**Kata kunci** : Asesmen Nasional Berbasis Komputer, Madrasah Ibtidhaiyah

## **Abstrac**

The national assessment is a program for assessing the quality of each school, madrasa and equality program at the primary and secondary levels. The quality of the education unit is assessed based on the basic student learning outcomes, namely literacy, numeracy, character and teaching and learning process and the ANBK unit at MI Ma'arif Sabilul Muttaqin aims to identify the implementation of ANBK at MI Ma'arif Sabilul Muttaqin. This observation was carried out through interviews to find out more about the implementation of ANBK at MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo. The implementation of ANBK at MI Ma'arif Sabilul Muttaqin consists of several stages. The first is preparation, namely preparing facilities and infrastructure, socialization, madrasa data collection, verification, personnel training regarding the stages of ANBK and determining the schedule for ANBK activities. Second, the ANBK management stage. Third, the implementation stage. The implementation of ANBK at MI Ma'arif Sabilul Muttaqin went smoothly, safely, and in an orderly manner in accordance with the implementation procedure.

**Keywords:** Computer-Based National Assessment, Madrasah Ibtidhaiyah

## **Pendahuluan**

Penggunaan TIK dalam pembelajaran seharusnya meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa lebih mudah untuk menerima materi pembelajaran. Selain sebagai media belajar, TIK juga dapat digunakan untuk mengukur evaluasi hasil belajar siswa

---

Islamic Elementary School: Journal of Education. Vol. 1.No 2 Desember  
dalam proses pembelajaran. Tinjauan akhir adalah penilaian  
keterampilan siswa dalam proses pembelajaran di unit pendidikan.  
Tahun ini, penilaian keterampilan dilakukan di kelas V untuk

tingkat SD / MI. Tahun 2021 dilakukan oleh tes ANBK di tingkat SD / MI.

Pelaksanaan ANBK pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Ponorogo selatan pada awal pelaksanaan harus mempersiapkan perangkat komputer/laptop terlebih dahulu, selanjutnya sekolah mengikuti kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh kementerian pusat maupun yang diadakan di sekolahnya masing-masing.

Observasi ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqqin Nambak Bungkal Ponorogo. Oleh sebab itu, observasi ini berjudul **Analisis Pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sabilul Muttaqqin Nambak Bungkal Ponorogo.**

## **Metodologi Penelitian**

Peneliti melakukan studi wawancara mengenai penetapan proktor dan teknisi. Melalui studi pustaka untuk memperoleh teori untuk dikembangkan. Dapat diketahui bahwa penetapan dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan dibuktikan dari adanya Surat Keputusan Kepala Madrasah nomor: 422/184 tentang Susunan dan Personalia Penyelenggara asesmen madrasah dan Asesmen Nasional Tahun Pelajaran 2021/2022. Kepala madrasah menyatakan Pada SK tersebut penetapan panitia yang dilakukan adalah untuk penetapan panitia ANBK. Jadi penetapan yang dilakukan hanya dengan cara penunjukkan langsung personalia yang dibutuhkan oleh Kepala Madrasah berdasarkan dasar kriteria kompetensi yang diperlukan.

## **Pengertian Assesmen Nasional Berbasis Komputer**

Assesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan

hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.<sup>1</sup>

Asesmen Nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen Nasional menghasilkan informasi.<sup>2</sup>

Asesmen Nasional merupakan program baru sebagai bentuk penilaian atau pengukuran mutu pendidikan. Program ini sebagai pengganti Ujian Nasional (UN) yang telah dilaksanakan sejak dikeluarkannya undang-undang No. 20 tahun 2003.<sup>3</sup> Asesmen Nasional (AN) diselenggarakan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar kognitif yaitu, hasil belajar kognitif mencakup literasi membaca dan numerasi diukur melalui asesmen kompetensi minimum. Hasil belajar nonkognitif. Hasil belajar nonkognitif mencakup sikap yang melandasi karakter-karakter dalam profil pelajar Pancasila yang diukur melalui survei karakter.

Suatu kebijakan apabila tidak segera diimplementasi, maka tidak akan dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Pada hal ini terkait dengan implementasi kebijakan asesmen nasional berbasis komputer mengacu pada beberapa aspek. *Pertama*, adalah adanya penetapan visi dan misi diadakannya ujian

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia

---

nasional berbasis komputer yang tertuang dalam Prosedur Operasional Standar asesmen Nasional. *Kedua*, tentang adanya penetapan sekolah-sekolah penyelenggara asesmen nasional berbasis komputer dengan mempertimbangkan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan. *Ketiga*, adanya penetapan, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. *Keempat*, adanya pengelolaan sarana dan prasarana bagi sekolah dalam penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer. *Kelima*, adanya proses perencanaan pendaftaran peserta didik dan pembinaan peserta didik dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer. *Keenam*, adanya tahapan implementasi asesmen nasional berbasis komputer yang tertuang dalam Prosedur Operasional Standar asesmen nasional berbasis komputer.

### **Analisis pelaksanaan ANBK di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin melalui metode wawancara**

Hasil penelitian mengenai analisis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo diperoleh melalui wawancara langsung dengan Kepala Madrasah, Proktor ANBK, Pengawas ANBK, Peserta ANBK, pada proses analisis pelaksanaan ini, penulis memfokuskan pada proses penyelenggara ANBK yaitu MI Ma'arif Sabilul Muttaqin yang di tinjau dari aspek sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana pendukung ANBK, peserta didik, dan metode pelaksanaan ANBK beserta hambatan pada tahap pelaksanaan ANBK. Selain itu, hasil penelitian juga diperoleh melalui observasi dan juga melakukan studi dokumentasi terkait pelaksanaan ANBK yang telah dilaksanakan di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak bungkal Ponorogo. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian memperoleh data hasil penelitian,

serta verifikasi data penelitian Pada analisis pelaksanaan ANBK terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Pelaksanaan ANBK merupakan sebuah proses yang bukan hanya sekedar kegiatan rutinitas saja, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan dengan adanya mekanisme suatu sistem. Peneliti melakukan studi dokumentasi, kemudian diketahui bahwa Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional tahun 2021 untuk mengatur ketentuan terkait Asesmen Nasional 2021. Kemendikbudristek mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021 mengenai Asesmen Nasional. Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 pasal 12, maka diterbitkanlah Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor: 030/H/PG.00/2021 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021. Sesuai hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menurut beliau tentunya membutuhkan biaya yang relatif besar. Karena madrasah ini untuk pengadaan komputer masih terbatas dan kurang memadai sehingga kekurangan komputer yang menyediakan adalah guru, jadi untuk penyelenggaraan ANBK di tahun berikutnya madrasah harus melengkapi sarana prasarana yaitu komputer.<sup>4</sup>

Dalam hal ini kemampuan Kepala Madrasah untuk mengelola anggaran sangat diperlukan, tentunya dibutuhkan kerjasama antara madrasah dengan komite madrasah agar dapat menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, ada solusi bagi MI yang belum siap dengan ANBK maka bisa bergabung dengan MI yang sudah siap dengan ANBK, tentunya dengan mekanisme yang sudah dipersiapkan masing-masing madrasah tersebut. Dalam pelaksanaan ANBK ada tiga tahapan yaitu

---

<sup>4</sup> Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, Jum'at 31 Desember 2021 Pkl. 10.00 WIB.

persiapan, pengelolaan, dan pelaksanaan.

Tahap persiapan ANBK terdapat beberapa kegiatan yang harus dipersiapkan oleh setiap Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal sosialisasi ANBK dilakukan oleh Kementerian Agama Tingkat Provinsi kepada masing-masing madrasah yang berada di wilayah yang berbeda-beda. MI Ma'arif Sabilul Muttaqin dan pemberitahuan mengenai adanya ANBK dilakukan oleh Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Timur (Kanwil Kemenag Ponorogo) melalui Kepala Bidang Pendidikan Madrasah (Kabid Penma). Melalui kegiatan sosialisasi ini pihak Kabid Penma melakukan pemberitahuan informasi mengenai ANBK di madrasah.<sup>5</sup> Seperti keterangan dari Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, menyebutkan bahwa: "sosialisasi tersebut membahas tentang penyelenggaraan ANBK di Madrasah Ibtidaiyah, serta memberitahukan kepada pihak MI yang mana yang sudah siap untuk mengikuti ANBK ini diharapkan untuk mengisi form pengajuan untuk dapat dilakukan proses verifikasi".<sup>6</sup>

Pentingnya kegiatan sosialisasi bagi MI yang akan menyelenggarakan ANBK, diharapkan mampu sebagai acuan MI sebelum benar-benar siap dalam melaksanakan ANBK. Selain itu, peran kepala madrasah pun harus benar-benar mengetahui kondisi madrasah yang dipimpinnya, jika memang sarana dan prasarana belum tercukupi maka tidak memaksakan penyelenggaraan ANBK adalah langkah tepat. Seperti pendapat Subali menjelaskan fungsi evaluasi pembelajaran sebagai arah dan petunjuk dalam pelaksanaan pembelajaran baik guru maupun siswa, sebagai gambaran kepada guru dan siswa tentang perkembangan baik kemampuan maupun personalitas siswa, dapat dikenali kondisi produktifitas siswa,

---

<sup>5</sup> Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, 3 Januari 2021 Pkl 10.00 WIB.

<sup>6</sup> Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, 3 Januari 2021 Pkl 10.00 WIB.

sehingga dapat ditentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan prestasi baik oleh guru maupun siswa, sebagai motivasi siswa agar berusaha untuk meningkatkan prestasi, sebagai masukan untuk perbaikan dan pelaksanaan program berikutnya, sehingga diharapkan pembelajaran berikutnya menjadi semakin baik.<sup>7</sup>

Untuk dapat melaksanakan ANBK langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh MI Ma'arif Sabilul Muttaqin mengisi dan mengirimkan form kesanggupan yang telah disediakan oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama. Adapun dalam form tersebut berisi kesanggupan bagi madrasah yang siap menyelenggarakan ANBK pada tahun pelajaran tersebut. Dalam form tersebut juga dilampirkan mengenai biodata madrasah, daftar nama proktor dan data peserta yang akan mengikuti ANBK. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan proktor ANBK di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin. "saat akan mengajukan madrasah sebagai peserta ANBK, harus mengisi form terlebih dahulu di Kemenag. Dan kemarin juga mengirimkan berkas pendukung seperti daftar siswa kelas V, biodata madrasah, dan proktor yang terlibat ANBK."<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwasanya setiap madrasah yang hendak menyelenggarakan ANBK harus mendaftarkan terlebih dahulu kepada instansi yang berwenang. Karena hal tersebut juga diatur oleh BSNP melalui Prosedur Operasional Standar yang telah ditetapkan setiap tahun pelajaran. Selain itu, peran pemerintah sebagai mitra satuan pendidikan harus menjadi jembatan dalam mensukseskan ANBK.

---

<sup>7</sup> Subali, Bambang, *Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press, 2012, hlm 22.

<sup>8</sup> Proktor MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, 3 Januari 2021.

Verifikasi tentang keadaan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan ANBK ialah langkah selanjutnya setelah melakukan pendataan madrasah. Pada kegiatan verifikasi ini berdasarkan keterangan Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin menjelaskan bahwa, pengecekan sarana terutama perangkat komputer yang dimiliki madrasah sangat menjadi fokus dalam verifikasi ini, selain itu keadaan spesifikasi ruangan laboratorium dan komputer serta jumlah peralatan lainnya seperti jaringan LAN, ruang laboratorium, daya tegangan listrik dan jaringan internet.<sup>9</sup>

“Proses perencanaannya, Kepala Madrasah merencanakan dan siapa yang nanti akan menjadi proktor dan teknisi pada ANBK.” Pada penetapan proktor terdapat kriteria persyaratan yang dijadikan acuan dalam menetapkan seorang proktor.<sup>10</sup> Proktor harus memiliki pengetahuan atau kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan jaringan. Sebagaimana pernyataan dari salah satu Proktor di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak yaitu, “kriterianya kalau untuk proktor harus menguasai atau memiliki kompetensi di bidang teknologi dan informasi serta jaringan. Untuk teknisi sama saja. Akan tetapi tidak harus begitu menguasai tentang bidang terkait.”<sup>11</sup>

Berdasarkan dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan personalia asesmen nasional berbasis komputer hanya dikhususkan untuk penetapan proktor dan teknisi. Karena hanya proktor dan teknisi yang

---

<sup>9</sup> Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, 3 Januari 2021 Pkl. 10.00 WIB.

<sup>10</sup> Proktor MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, 3 Januari 2021 Pkl. 10.00 WIB.

<sup>11</sup> Proktor MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, 3 Januari 2021 Pkl. 10.00 WIB.

nantinnya terlibat secara langsung dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Penetapan proktor dan teknisi dengan memperhatikan kompetensi bidang teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan sebagai kriteria persyaratan penetapannya.

Dalam pengorganisasian disini adalah proses mengatur, mengalokasikan serta mendistribusikan pekerjaan atau pembagian tugas personalia yang terlibat dalam pelaksanaan ANBK di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo. Adapun tugas dari proktor sebagaimana yang dipaparkan oleh Proktor MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, "tugas proktor itu adalah menangani keseluruhan pelaksanaan ANBK yang berkaitan dengan hal teknis. Seperti dari mulai penyiapan, mensetting komputer server dan client (peserta), penyiapan sistem ANBK, sebagai pelaksana operator server saat kegiatan gladi bersih, simulasi, pelaksanaan ANBK, dan semua hal teknis yang berkaitan dengan itu kaya sinkronisasi, download soal, upload hasil pengerjaan siswa."<sup>12</sup>

Teknisi MI Ma'arif Sabilul Muttaqin pun menambahkan untuk tugas teknisi yakni, "teknisi adalah orang yang membantu proktor dalam pelaksanaan ANBK ini. Seperti dalam membantu dalam mensetting komputer client (peserta), pendistribusian TOKEN kepada peserta pada proses pelaksanaan ANBK, membantu peserta dalam proses akhir pengerjaan atau log out sistem ANBK di komputer client (peserta) serta sebagai orang pertama yang menangani apabila terjadi masalah dalam ruang ujian saat pelaksanaan ANBK."<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Proktor MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, 3 Januari 2021 Pkl. 11.00 WIB.

<sup>13</sup> Teknisi MI Ma'arif sabilul Muttaqin, 4 januari 2021 Pkl. 11.30 WIB.

## **Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan ANBK di MI Ma'arif sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo.**

Pada pelaksanaan ANBK di madrasah tentunya mempunyai beberapa faktor penghambat. Untuk itu penulis telah melaksanakan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan, untuk mendapatkan data mengenai hal tersebut. Berikut beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan ANBK. Mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan ANBK di yaitu, pertama, penyediaan perangkat keras komputer. Kemampuan madrasah untuk menyediakan jumlah perangkat keras komputer dengan jumlah besar atau sesuai dengan jumlah peserta ujian, tentu menjadi hambatan utama. Walaupun untuk satu komputer bisa digunakan untuk tiga orang peserta dalam satu hari. Tetapi besarnya biaya untuk menyediakan perangkat keras komputer tidak mudah. Selain perangkat keras komputer, pihak pengelola madrasah pun harus mempersiapkan perangkat pendukung lainnya, misalkan Genset Listrik untuk persiapan ketika arus listrik dari PLN mati atau putus diwaktu pelaksanaan ANBK.<sup>14</sup>

Pengadaan komputer ini, sebenarnya diperlukan juga ketika proses belajar mengajar yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga komputer tidak hanya digunakan pada saat ANBK saja. Selain itu, pembelajaran dengan dibantu perangkat keras komputer biasanya akan mempercepat pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran oleh siswa. Untuk itu menurut penulis, upaya untuk penyiapan perangkat keras komputer ini merupakan keharusan sebagai bentuk peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. Dan pada akhirnya dapat meningkatkan kompetensi siswa madrasah dalam rangka menghadapi pendidikan tinggi dan

---

<sup>14</sup> Kepala Madrasah MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, 4 Januari 2021 Pkl. 10.00 WIB.

kehidupan global. Kedua, fasilitas sarana internet. Sarana internet penunjang pada pelaksanaan ANBK dan tentu sangat diperlukan, karena keberadaan sarana internet merupakan fasilitas yang harus ada dan semakin besar kapasitas internet memudahkan ANBK secara langsung mengunduh perangkat soal dan mengunggah jawaban peserta ujian yang ada di server tingkat pusat. Untuk mengadakan fasilitas sarana internet ini pihak pengelola madrasah sudah memiliki jaringan WIFI, namun ketika pelaksanaan mati lampu.

Penunjang keberhasilan tersebut tentu harus disiapkan dan disediakan oleh pengelola madrasah, termasuk penunjang sarana internet. Server ANBK pusat, yang dimaksud dengan server ANBK pusat yaitu fasilitas yang disediakan pemerintah pusat melalui Kemendikbud untuk menyediakan layanan ANBK bagi setiap satuan pendidikan yang ada di seluruh Indonesia. Server ANBK pusat berisi mengenai data peserta ujian, username dan Token peserta ujian, dan soal asesmen nasional. Untuk itu server pusat ini harus bisa diakses oleh madrasah yang melaksanakan ANBK. Hambatan yang terjadi pada server ANBK pusat ialah seringnya terjadi kesulitan untuk diakses oleh pihak pengelola madrasah.<sup>15</sup>

## **Kesimpulan**

Pelaksanaan ANBK di MI Ma'arif Sabilul Muttaqin Nambak Bungkal Ponorogo telah berjalan dengan baik, serta sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang ada. Hal tersebut terlihat beberapa tahap yang dilakukan madrasah. Pertama, tahap persiapan, yaitu mempersiapkan kebutuhan untuk menyelenggarakan ANBK pihak madrasah telah melakukannya dengan baik, mulai dari mempersiapkan perangkat keras komputer, sosialisasi ANBK, pendataan madrasah, verifikasi

---

<sup>15</sup> Proktor MI Ma'arif Sabilul Muttaqin 19 Desember 2021 pkl. 11.00 WIB

sarana dan prasarana, pelatihan personalia mengenai tahapan ANBK dan penetapan jadwal kegiatan ANBK. Kedua, tahap pengelolaan, pada tahapan pengelolaan beberapa aspek yang telah dilakukan madrasah antara lain pengorganisasian sumber daya madrasah, sarana dan prasarana, peserta didik dan sistem ANBK. Ketiga, tahap pelaksanaan, khusus tahap pelaksanaan madrasah telah melakukan pengaktifan sistem ANBK pada komputer server lokal madrasah dan penyettingan komputer client atau peserta yang dilakukan oleh proktor dan teknisi.

Mengenai faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan ANBK MI Ma'arif Sabilul Muttaqin, yaitu, pertama, penyediaan perangkat keras komputer yang belum sesuai dengan jumlah peserta ujian. Sehingga masih menggunakan 2 sesi ujian dalam satu hari. Kedua, fasilitas sarana computer dan internet. Sarana internet penunjang pada pelaksanaan ANBK dan tentu sangat diperlukan, karena semakin besar dan stabil kapasitas internet memudahkan pelaksanaan ANBK secara langsung untuk mengunduh perangkat soal dan mengunggah jawaban peserta ujian yang ada di server tingkat pusat selain itu pihak sekolah menyediakan komputer dan internet hasil dari bantuan pemerintah setempat dan dari swadaya lembaga pendidikan tersebut . Ketiga, server UNBK pusat, yang dimaksud dengan server ANBK pusat yaitu fasilitas yang disediakan pemerintah pusat melalui Kemendikbud untuk menyediakan layanan ANBK bagi setiap satuan pendidikan yang ada di seluruh Indonesia.

Bagi pengelola madrasah, saran secara umum yaitu diharapkan untuk mampu mengembangkan program ANBK pada tahun pelajaran berikutnya. Mempersiapkan sarana pendukung dan media pembelajaran yang mendukung untuk ANBK. Selain itu, diharapkan untuk menerapkan ujian berbasis online bukan hanya saat pelaksanaan Asesmen Nasional saja

tetapi pada pelaksanaan ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Pengelola madrasah melakukan kerjasama dengan pihak eksternal madrasah, untuk memenuhi kebutuhan madrasah, baik berupa program peningkatan kompetensi guru pada bidang teknologi informasi maupun berupa bantuan perangkat keras komputer.

Bagi siswa, diharapkan agar dapat meningkatkan minat membaca serta bakat yang dimiliki, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi yang sudah disediakan. Sehingga tujuan untuk mengembangkan kompetensi lulusan dapat tercapai.

## Referensi

- Arifin, Zainal. 2013.*Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurchaili, *Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses pembelajaran kimia terhadap peningkatan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2010, vol. 16.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2021.
- Subali, Bambang. 2012.*Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta UNY Press.
- Sukardi,2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.

